



## Implementasi Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika Pada Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi PPKn UNIPA Surabaya

Suyono Suyono

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Korespondensi Penulis: [suyono@unipasby.ac.id](mailto:suyono@unipasby.ac.id)

**Abstract.** *Bhineka Tunggal Ika is one of the four pillars of Indonesian nationalism, a reminder that diversity is a source of strength and wealth for the nation, and must be preserved. The values of Bhineka Tunggal Ika are important to maintain social harmony and unity. The purpose of writing this article is to observe the implementation of Bhineka Tunggal Ika values in college schools. The research subjects were students of the Class of 2022 of the PPKn study program at Unipa Surabaya. This research aims to explore and apply the values of Bhineka Tunggal Ika to students as an effort to strengthen harmony and diversity in the college environment. Bhineka Tunggal Ika, which means "Different but still one," is the spirit of diversity that is the foundation for the life of the nation and state in Indonesia. This research uses qualitative methods to collect data from students who represent diverse cultural, religious and ethnic backgrounds. Through interviews, observations, and documentation studies. This research will identify the perception, understanding, and implementation of Bhineka Tunggal Ika values in students' daily lives. The implementation of the values of diversity is expected to create an inclusive campus environment that respects diversity, as well as make a positive contribution to the character building of students as prospective national leaders with superior personalities.*

**Keywords:** *implementation, values of Bhineka Tunggal Ika, university students.*

**Abstrak.** Bhineka Tunggal Ika merupakan satu dari empat pilar nasionalisme Indonesia, ini adalah pengingat bahwa keberagaman adalah sumber kekuatan dan kekayaan bangsa, serta harus dilestarikan. Nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika penting untuk menjaga keharmonisan sosial dan persatuan. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk melakukan pengamatan terhadap implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika di Prodi PPKn universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Subjek penelitian adalah mahasiswa Angkatan 2022 prodi PPKn di Unipa Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menerapkan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa sebagai upaya memperkuat harmoni dan keragaman di lingkungan perguruan tinggi. Bhineka Tunggal Ika, yang berarti "Berbeda-beda namun tetap satu," merupakan semangat kebinekaan yang menjadi landasan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data dari mahasiswa yang mewakili beragam latar belakang budaya, agama, dan suku. Melalui wawancara, observasi, dan hasil studi dokumentasi. Penelitian ini akan mengidentifikasi persepsi, pemahaman, dan implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Implementasi nilai-nilai kebinekaan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan menghormati keragaman, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa yang berkepribadian unggul.

**Kata kunci:** implementasi, nilai-nilai bhineka Tunggal ika, mahasiswa.

### PENDAHULUAN

Implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa dapat membantu meningkatkan kualitas interaksi sosial dan toleransi antar individu yang berbeda latar belakang. Mahasiswa dapat mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghargai perbedaan, menghormati hak asasi manusia, dan menghindari diskriminasi. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang keberagaman budaya di Indonesia melalui kegiatan-kegiatan seperti diskusi dan seminar. Dalam konteks Pendidikan,

implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan sikap inklusif dan toleran (Pramono et al., 2022).

Beberapa fakta mengenai implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa dapat ditemukan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa lembaga dan institusi. Implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika dalam interaksi sosial siswa dapat dilakukan dengan membangun sikap toleransi, keberagaman etnis dan ras, membangun keberagaman inklusif, kesadaran budaya multikultur, dan membangun sikap sensitivitas gender (Nengah P.D et al., 2018). Bhineka Tunggal Ika dirasa sangat penting diimplementasikan pada peserta didik, guru, dan Masyarakat karena mereka hidup bermasyarakat. Adanya keterkaitan antara implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika dengan pembelajaran merupakan variable yang saling terhubung dalam suatu sistem pembelajaran (Nada et al., 2022). Pemahaman yang baik terkait nilai-nilai Pancasila juga penting dalam implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa.

Adapun ketidakseimbangan yang perlu diselesaikan dalam implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa, yakni hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa, seperti kurangnya kesadaran dan pemahaman (Umi Setya N., 2017). Serta proses implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika perlu dilakukan secara maksimal agar mahasiswa terbiasa dengan pemahaman nilai-nilai tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya mengajarkan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika secara konsisten kepada mahasiswa agar membentuk karakter yang menjunjung persatuan dan menghargai perbedaan (Fristy et al., 2022). Dalam konteks ini, pendekatan yang holistic dan terintegrasi antara kurikulum, pembelajaran, dan lingkungan kampus dapat membantu mengatasi ketidakseimbangan tersebut. Selain itu, melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan yang mempromosikan keragaman budaya dan toleransi juga dapat meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi salah satu sumber perubahan yang memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mengetahui hasil implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa angkatan 2022 prodi PPKn di Adi Buana, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif yang diawali dengan proses atau peristiwa penjelas

yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Nurmalasari et al., 2020). Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa angkatan 2022 prodi PPKn dan observasi lapangan, sedangkan data sekunder didapat dari hasil studi dokumentasi. Data primer biasanya lebih spesifik dan akurat karena dikumpulkan dari data mentah yang ditemukan di lapangan, sedangkan data sekunder telah mengalami berbagai tahap pengolahan atau analisis. Yang kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan konsep Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa**

Konsep Bhineka Tunggal Ika dapat diterapkan dalam kehidupan mahasiswa melalui pemahaman, penghargaan, dan penerapan nilai-nilai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Bhineka Tunggal Ika menjadi landasan dasar mahasiswa untuk mampu melihat mahasiswa lainnya dengan sudut pandang kebersamaan. Mahasiswa dituntut untuk bisa bekerja sama dengan mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan tugas sehingga mereka harus mampu beradaptasi baik secara kebudayaan maupun akademik.

Selain itu, pemahaman yang kuat tentang Bhineka Tunggal Ika membantu mahasiswa untuk menghargai keragaman ini dan menghindari prasangka serta diskriminasi yang dapat menghalangi Pembangunan sosial dan akademik yang harmonis. Dengan demikian, konsep Bhineka Tunggal Ika dapat diterapkan dalam kehidupan mahasiswa melalui pengembangan sikap inklusif, toleransi, dan kerjasama lintas budaya dalam lingkungan universitas maupun sosial.

Proses implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika di Universitas Adi Buana Surabaya prodi PPKn mahasiswa angkatan 2022 ini dilakukan dengan menggunakan pola pembiasaan oleh pihak Universitas kepada mahasiswa dengan berbagai cara. Peneliti dalam mencari data menggunakan beberapa indikator untuk melihat ke efektifan pola pembiasaan sebagai cara untuk penerapan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika kepada mahasiswa di Universitas Adi Buana Surabaya prodi PPKn mahasiswa angkatan 2022. Uraian indikator yang digunakan untuk penerapan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika di Universitas Adi Buana Surabaya prodi PPKn mahasiswa angkatan 2022 sebagai berikut:

## **Indikator yang digunakan untuk penerapan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika**

### **1. Pemahaman nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika.**

Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika, seperti menghormati perbedaan, menerima perbedaan pendapat, menghargai perbedaan agama, menciptakan kerukunan, dan saling tolong-menolong (Putri et al., 2022). Pada mahasiswa prodi PPKn angkatan tahun 2022 terdapat berbagai macam perbedaan terkait suku bangsa, agama, ras, budaya, dan bahasa. Mahasiswa universitas Adi Buana prodi PPKn angkatan tahun 2022 terdapat berbagai macam agama antara lain, Islam, Kristen, dan Katholik. Tak hanya itu, dalam prodi PPKn Angkatan 2022 juga terdapat perbedaan suku dan budaya yang berbeda yakni beberapa mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa, seperti NTT dan Sulawesi. Telah dibuktikan bahwa mahasiswa prodi PPKn Angkatan 2022 telah menerapkan nilai berbeda agama dan suku tapi tetap satu. Mahasiswa prodi PPKn angkatan tahun 2022 didominasi agama Islam, dengan begitu hubungan antar umat beragama sangat harmonis karena mereka telah paham adanya sikap toleransi antar umat beragama. Berdasarkan beragam agama yang dianut oleh mahasiswa Universitas Adi Buana Surabaya Prodi PPKn angkatan tahun 2022 tersebut terciptalah persatuan. Setiap mahasiswa selalu di tekankan untuk saling menghormati antar umat beragama agar terciptanya persatuan dan kerukunan. Nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika juga dapat ditanamkan melalui pembiasaan dengan mengajarkan mahasiswa untuk selalu menggunakan bahasa kedaerahan tetapi tidak lepas penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang baik dan benar dalam lingkungan sekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat.

### **2. Perilaku inklusif.**

Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan perilaku inklusif yang menghargai perbedaan budaya, bahasa, suku, dan agama (Andani, 2017). Didapatkan dari hasil wawancara beberapa mahasiswa prodi PPKn bahwa mereka sudah melakukan upaya membiasakan diri agar memiliki sikap toleransi dan persatuan antar umat beragama, sehingga sikap tersebut dapat tertanam dalam diri masing-masing mahasiswa. Perilaku ini merupakan salah satu indikator penting yang harus diterapkan oleh mahasiswa. Dengan menerapkan perilaku inklusif, mahasiswa dapat mengembangkan sikap yang menghargai perbedaan dan mampu menjaga kerukunan antar mahasiswa dalam keberagaman budaya, Bahasa, suku, dan agama.

### **3. Musyawarah dan mufakat.**

Mengembangkan keterampilan musyawarah dan mufakat dalam Mengatasi permasalahan yang timbul akibat perbedaan (Andani, 2017). Dengan mengembangkan

keterampilan musyawarah dan mufakat, individu dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul akibat perbedaan dengan cara yang adil, santun, dan menghargai pendapat orang lain. Hal ini juga menjadi indikator penting untuk menjaga kerukunan dan keharmonisan dalam kehidupan mahasiswa. Dalam hal ini, beberapa mahasiswa prodi PPKn Angkatan 2022 terkadang masih memiliki sikap menganggap pendapatnya lebih baik dari pendapat orang lain dan terkadang bersifat apatis dalam memberikan pendapat. Untuk mengatasi hal ini, mahasiswa perlu mempelajari mengenai pentingnya sikap menghargai pendapat orang lain serta mempelajari pemahaman tentang nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika melalui mata kuliah Pendidikan Pancasila.

Hasil wawancara dengan saudari Mariano Fracisko Revi Dwiputra yang beragama Non Muslim juga selaku mahasiswa prodi PPKn angkatan 2022 mengenai berbeda agama tapi tetap satu di Universitas Adi Buana Surabaya. Berikut hasil wawancara, terungkap bahwa:

*“Saya sebagai mahasiswa di Universitas Adi Buana Surabaya prodi PPKn, senantiasa berusaha untuk menghargai perbedaan yang ada di antara saya dan teman-teman terutama masalah agama. Kegiatan yang kami lakukan dalam pembelajaran di kelas dalam memandang perbedaan agama, kami sadar dengan adanya sikap toleransi antar umat beragama. Kita disini sangat paham dengan persatuan dengan begitu kami bisa saling menghargai pada saat beribadah. Sejauh ini kami tidak memiliki masalah yang berkaitan dengan perbedaan agama di Universitas Adi Buana Surabaya ini”.*

### **Hambatan serta upaya dalam pembiasaan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika**

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari berbagai mahasiswa mengenai salah satu indikator nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika, yaitu berbeda agama tapi tetap satu yang mencerminkan sikap persatuan antar umat beragama, didapatkan data bahwa pihak universitas dan dosen Universitas Adi Buana Surabaya sudah melakukan upaya membiasakan siswa agar memiliki sikap toleransi dan persatuan antar umat beragama, sehingga sikap tersebut dapat tertanam dalam diri mahasiswa.

Hambatan dalam proses implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa di Universitas Adi Buana Surabaya yaitu, kurangnya pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika, serta sulitnya membiasakan Mahasiswa melakukan indikator-indikator nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika. Terkait nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika, masih ada beberapa mahasiswa yang acuh terhadap nilai-nilai tersebut.

Adapun beberapa solusi yang dapat mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa di Universitas Adi Buana Surabaya yakni, diperlukannya upaya-upaya yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika. Seperti, melalui pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai tersebut, kegiatan- kegiatan yang mempromosikan keragaman budaya, dan keterampilan musyawarah dan mufakat (Setyaningsih et al., 2019). Selain itu, peran perguruan tinggi dan dosen juga sangat penting dalam memfasilitasi penerapan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa, seperti dengan memberikan contoh perilaku inklusif dan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan akademik dan non-akademik (Nuraeni et al., 2017).

Penanaman nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Adi Buana Surabaya karena dinilai sangat perlu dimiliki oleh remaja bangsa Indonesia, mengingat rasa persatuan dan kesatuan remaja yang sudah mulai luntur karena banyak adanya pertengkar dan perpecahan yang dikarenakan beberapa faktor yang memicu hal tersebut. Implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika dan pola pembiasaan yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah seperti tidak membeda-bedakan antar umat beragama, tidak adanya rasialisme dalam lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menjaga kebhinekaan dalam beragama dan budaya pada mahasiswa, beberapa cara yang dapat diambil meliputi 1) Menghargai dan menghormati keyakinan dan ibadah orang lain tanpa merendahkan dan mengganggu. 2) Mahasiswa harus melakukan toleransi dan bersikap baik untuk terciptanya kerukunan. 3) Saling membantu tanpa memandang suku, agama, ras, dan budaya. 4) Mengembangkan sikap saling menghargai terhadap nilai-nilai dan norma sosial yang berbeda-beda serta tidak mementingkan kepentingan pribadi.

### **Hal yang perlu diperhatikan dalam implementasi nilai nilai Bhineka Tunggal Ika**

1. Pemahaman nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika. Mahasiswa perlu memahami konsep Bhineka Tunggal Ika, yang mencakup sikap toleransi, rukun, dan gotong royong (Putri et al., 2022).
2. Implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika dalam interaksi sosial. Mahasiswa harus mampu menerapkan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika dalam interaksi sosial dengan mengundang pemahaman dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan latar belakang (Nengah P.D et al., 2018).
3. Pengembangan sikap toleransi dan gotong royong. Mahasiswa perlu mengembangkan sikap toleransi dan gotong royong untuk menghadapi perbedaan dan mendukung satu sama lain (Putri et al., 2022).

4. Pengembangan keberagaman etnis dan ras. Dalam konteks pendidikan, implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika juga melibatkan pengembangan keberagaman etnis dan ras, serta membangun keberagaman inklusif (Setyaningsih et al., 2019).

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa, penting untuk melibatkan kegiatan-kegiatan yang menjadi pengalaman belajar langsung dan menarik seperti wawancara, diskusi, dan latihan praktis. Selain itu, pengembangan sikap sensitifitas gender dan toleransi juga menjadi perhatian dalam mengimplementasikan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah proses implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika di Universitas Adi Buana Surabaya, yaitu melalui proses pembelajaran baik akademik maupun non- akademik di dalam kegiatan di luar proses pembelajaran. Pemahaman mengenai implementasi nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika diketahui dapat ditanamkan melalui pola pembiasaan, seperti mengajak mahasiswa untuk tidak membedakan antar umat beragama, serta tidak adanya rasialisme dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mahasiswa mampu memahami nilai-nilai tersebut dan dapat tertanam dalam diri mahasiswa. Penerapan nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika pada mahasiswa dapat dilakukan dengan membiasakan mahasiswa melaksanakan indikator-indikator nilai-nilai Bhineka Tunggal Ika.

## DAFTAR PUSTAKA

- ANDANI, O. (2017). Implementasi Nilai- Nilai Bhinneka Tunggal Ika Pada Pemuda di Masyarakat (Studi di Kelurahan Sudiroprajan Kecamatan Jebres Kota Surakarta). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–15.
- Fristy, A., Munawiroh, F. L., & Rustini, T. (2022). Analisis Nilai-Nilai Bhineka Tunggal IKA untuk Sekolah Menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 135–145.
- Nada, N. Q., & Susanti, R. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Bhinneka Tunggal Ika Bagi Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Palembang*. 1(2), 293–301. Retrieved from <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/mj>
- Nengah P.D, P., Jahiban, M., & Zubair, M. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika Dalam Interaks Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1), 114–128. doi:10.29303/juridiksiam.v5i1.78
- Nuraeni, R., Mulyati, S., Putri, T. E., Rangkuti, Z. R., Pratomo, D., Ak, M., Ab, S., Soly, N., Wijaya, N., Operasi, S., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., Sihaloho, S., Pratomo, D., Nurhandono, F., Amrie, F., Fauzia, E., Sukarmanto, E., Partha, I. G. A Abyan, M. A. (2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 2–6.

- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. doi: 10.22460/q.v1i1p1-10.497
- Pramono, M., SIP, M. M., Muchtaridi, U., & (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Sesanti Bhinneka Tunggal Ika Guna Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat, Berbangsa, dan Bernegara Menuju Indonesia September*.
- Putri, A. D., & Susanti, R. (2022). Implementasi Nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika Terhadap Profil Pelajar Pancasila Di Lingkungan SMAN 1 Palembang. *Adijaya Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 56–63.
- Setyaningsih, U., & Setyadi, Y. B. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Bhineka Tunggal Ika Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Surakarta Pada Tahun Pelajaran 2016/2017. *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 1(1), 68–84. doi: 10.32585/cessj.v1i1.359